

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MTs SYAROFUL MILLAH PENGGARON
KIDUL KECAMATAN PEDURUNGAN
SEMARANG TIMUR



Disusun oleh :

Nama : Wahyoe Soeryani

NIM : 2101409132

Program studi : PBSI

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

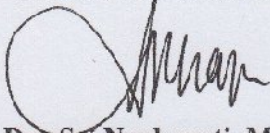
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : _____

Tanggal : 7 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen pembimbing



Dra Sri Nurhayati, M.Pd

NIP : 196601061990032002



Kepala Sekolah

Hj Hanifah Syarofuddin.S.IP

NIP :

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmatnya sehingga penyusunan laporan PPL 2 ini dapat diselesaikan. Laporan ini memuat beberapa data baik secara fisik maupun kondisi sosial yang ada di MTs Syaroful Millah Penggaron. Laporan PPL ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik, tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu kami sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si yang telah memberi ijin pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes
3. Dra. Sri Nurhayati, M.Pd selaku dosen Koordinator PPL dan Ibu Sumartini, S.S, M.A
4. Ibu Hj. Hanifah Syarofuddin, S.IP selaku kepala sekolah MTs Syaroful Millah.
5. Bapak Muhammad Fadholi sebagai koordinator Guru Pamong MTs Syaroful Millah.
6. Bapak Muhammad Fadholi, S.Ag sebagai Guru Pamong dan bapak Wakid Lukman Basya, S.Hi MTs Syaroful Millah.
7. Seluruh guru dan karyawan MTs Syaroful Millah.
8. Seluruh mahasiswa praktikan yang telah bekerjasama dalam pelaksanaan PPL ini.
9. Pihak – pihak lain yang telah membantu terlaksananya kegiatan observasi sampai dengan penyusunan laporan PPL 2 ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih banyak kekurangannya. Namun kami telah berusaha sebaik mungkin agar laporan ini dapat terselesaikan dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 08 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang.....	
B. Tujuan.....	
C. Manfaat.....	
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	
B. Dasar pelaksanaan.....	
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	
D. Tugas Guru di sekolah dan kelas.....	
E. Tugas Guru Praktikan.....	
F. Kompetensi Guru.....	
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	
B. Tahapan kegiatan.....	
C. Materi kegiatan.....	
D. Proses bimbingan.....	
E. Faktor pendukung dan penghambat.....	
F. Tentang Guru Pamong.....	
G. Dosen koordinator.....	
H. Dosen pembimbing.....	
I. Hasil pelaksanaan.....	
PENUTUP	
DAFTAR PUSTAKA	
REFLEKSI DIRI.....	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

MTs Syaroful Millah adalah Sekolah unggulan dan faforit. Dimana siswa-siswi MTs Syaroful Millah berasal dari berbagai golongan serta berasal dari berbagai daerah di Semarang. MTs Syaroful Millah yang terletak di Kecamatan Semarang Timur sudah berdiri sejak 7 tahun yang lalu.. Pada. Sejak awal berdirinya MTs Syaroful Millah telah menyanggah berbagai peringkat antara lain di bidang pendidikan,

.Seiring berkembangnya zaman berdasarkan SK Walikota Semarang nomor 420/2257 tahun 2007 MTs Syroful Millah. Dibawah pimpinan Ibu Hanifah Syorofiddin,S.IP. Berdasarkan latar belakang MTs Syaroful Millah yang sudah 7 tahun berdiri dan dengan prestasi baik dari siswa dan guru yang setiap tahun di MTs Syaroful Millah, maka pihak UNNES mempercayakan kepada MTs Syaroful Millah untuk menjadi mitra dalam penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 .Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan agenda tahunan dari UNNES untuk memberikan bekal pengalaman lapangan pada mahasiswa kependidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia.

B. Tujuan

Tujuan dari Praktek Pengalaman Lapangan yaitu :

a. Tujuan Umum

1. Menjalin hubungan yang baik antara UNNES dan MTs Syaroful Millah
2. Menjalin hubungan baik antara mahasiswa praktikan dengan seluruh warga MTs Syaroful Millah.
3. Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman.

b. Tujuan Khusus

1. Memberi bekal bagi mahasiswa kependidikan agar dapat mempersiapkan dirinya menjadi seorang pendidik atau guru.
2. Memperaktikkan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah.
3. Menciptakan calon pendidik yang memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua

komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi MTs Syaroful Millah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES)

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang.

- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
- d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri dari standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

1. Landasan KTSP

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

2. Tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dasar dan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan muatan KTSP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dari Standar Isi meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. Kelompok mata pelajaran estetika
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesenian.

Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan pembelajaran sebagaimana diuraikan dalam PP No. 19 tahun 2005 pasal 7.

Sesuai dengan kurikulum sekolah dasar yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan

2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian dan sistem pengujian
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Program Tahunan (*Annual Plan*)

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester dan dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester). Komponen utama dalam Program Tahunan adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.

2. Program Semester (*Semester Plan*)

Program Semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pembelajaran, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

5. Kelender Pendidikan

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;

5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

F. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2, dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai tanggal 20 Oktober 2012 di MTs Syaroful Millah yang terletak Penggaron Kidul Pedurungan Kecamatan Semarang Timur dengan luas area 5000 .

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di MTs Syaroful Millah Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di dalam kelas dan di luar kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan perangkat mengajar

Pembuatan perangkat mengajar dimulai dari analisis perhitungan minggu efektif dengan melihat kalender pendidikan di MTs Syaroful Millah Semarang, Program Tahunan, Program Semester, membuat Satuan Pelajaran atau Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam waktu satu semester. Guru praktikan juga mencari dan mempelajari berbagai referensi sebagai bahan mengajar, membuat media, dan sarana mengajar.

2. Proses belajar mengajar

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian dan menganalisis nilai tersebut. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan materi yang bersangkutan.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a. MTs Syaroful Millah Semarang menerima mahasiswa PPL unnes dengan tangan terbuka.
- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya beberapa buku penunjang di perpustakaan.
- d. Sarana dan prasarana pembelajaran penjasorkes yang memadai.
- e. Peserta didik MTs Syaroful Millah menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.

2. Faktor penghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih dalam tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya agar permasalahan itu dapat terpecahkan.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik, agar peserta didik tertarik dengan pembelajaran yang akan diajarkan.
- c. Kurangnya antusias peserta didik ketika guru praktikan sedang mengajar, karena peserta didik menganggap kalau guru praktikan adalah teman mereka.

F. Guru Pamong

Guru pamong mapel penjasorkes merupakan guru yang sudah senior. Sehingga sudah lama mengajar dan tentu banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Beliau mengajar di kelas VII, VIII (A,B,C), IX (A,B). Untuk lebih jelas mengenai guru pamong, berikut ini data tentang beliau:

Nama : Bapak Muhammad Fadholi, S.Ag

Status : Guru Tetap

Pelaksanaan Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MTs Syaroful Millah Semarang tidak hanya dilakukan dengan meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik menangkap konsep yang diajarkan. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan peserta didik dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar peserta didik.

G. Dosen Koordinator

Selama PPL II berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Di bawah ini adalah dosen koordinator di MTs Syaroful Millah Semarang,

Nama : Dra. Sri Nurhayati, M.Pd

NIP : 196601061990032002

Fakultas/ jurusan : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan

hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran.

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator, mahasiswa praktikan juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing ini dialokasikan untuk masing-masing jurusan (bidang studi). Di bawah ini adalah dosen pembimbing di MTs Syaroful Millah Semarang,

Nama : Ibu Sumartini, S.S, M.A

NIP : 19730711 199802 2001

Fakultas/jurusan : Bahasa dan Seni

I. Hasil Pelaksanaan

Dalam mengajar guru harus menyesuaikan dengan perangkat pembelajaran yang dibuat agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Untuk itu dalam PPL 2 ini, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu seorang guru dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar (PBM). Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara maksimal. Adapun keterampilan yang dimaksud adalah:

1. keterampilan membuka pelajaran
2. keterampilan menjelaskan
3. keterampilan bertanya
4. keterampilan memberikan penguatan
5. keterampilan mengadakan variasi
6. keterampilan memimpin diskusi
7. keterampilan mengajar kelompok kecil
8. keterampilan mengelola kelas
9. keterampilan memberikan evaluasi dan penilaian.

Setelah melaksanakan PPL 2, mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman yang telah diberikan oleh pihak sekolah terutama guru pamong tentang bagaimana seorang guru ketika menghadapi siswa agar kondisi siswa terkendali, bagaimana seorang guru bersikap di depan siswa, bagaimana cara mengajar yang efektif, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik, bagaimana cara mengelola kelas dengan baik dan mendapat pengetahuan membuat perangkat pembelajaran.

LAMPIRAN

Refleksi diri

NAMA : Wahyoe Soeryani
NIM : 2101409132
Fakultas : Bahasa dan Seni

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dibangku kuliah sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran disekolah atau di tempat latihan lainnya.

Dalam kegiatan PPL 2, praktikan diberikan seluas-luasnya oleh pihak sekolah untuk menggali pengetahuan yang berkaitan dengan administrasi sekolah ataupun aktualisasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilapangan khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia. Adapun pelaksanaan PPL di MTs Syaroful Millah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampaidengan 20 Oktober 2012 dimana pelaksanaannya, praktikan melakukan kegiatan belajar mengajar disekolah.

Berikut ini adalah beberapa kesimpulan yang dapat praktikan simpulkan setelah melakukan PPL 2:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa MTs Syaroful Millah adalah mapel yang menyenangkan karena dalam pelaksanaannya siswa selalu aktif dan anak dapat berfikir bebas didalam ruangan maupun diluar ruangan. Untuk kelemahan mapel Bahasa Indonesia, tidak efisien jika pembelajaran berlangsung didalam kelas dan hanya mengandalkan teori. siswa akan lebih senang dan cepat mengerti jika sesuatu itu dipraktikan secara nyata.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana penjas orkes dalam MTs Syaroful Millah sudah mencukupi standar. Di MTs Syaroful Millah sudah ada Laboratorium bahasa, komputer serta perpustakaan.

3. Kualitas guru pamong dan dosbing

Guru pamong, Muhammad Fadholi, S.Ag sangat baik, sering memberi saran kepada para praktikan, serta terbuka dan sering membantu para praktikan.

Dosen pembimbing, Ibu Sumartini, S.S, M.A juga selalu terbuka kepada praktikan, menampng keluhan dan memberi saran kepada praktikan agar dalam ppl dapat berjalan lancar.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di MTs sangat baik sekali, guru tidak hanya bertindak sebagai guru saja, tetapi dapat menjadi sebagai teman bagi murid murid agar terjadi interaksi yang baik antara guru dan murid. selain itu murid di MTs Syaroful Millah ini juga sangat aktif, siswa lebih suka menonjolkan kelebihannya didalam kelas.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan saya sangat kurang dan masih perlu pengalaman dan bimbingan untuk lebih baik mengajar di MTs Syaroful Millah.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan ppl 2

Kami bisa mengetahui bagaimana teknik mengelola kelas yang baik, cara berinteraksi dengan anak anak, dan cara menyampaikan materi serta mengajar dikelas.

7. Saran pengembangan bagi sekolah mahasiswa PPL

a. Bagi sekolah

Proses pembelajaran yang ada di MTs Syaroful Millah sudah cukup baik, namun masih perlu adanya inovasi-inovasi dalam mengajar, misalnya menggunakan multimedia.

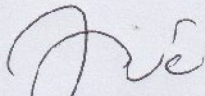
b. Bagi UNNES

Bagi pihak unnes haruslah senantiasa mengadakan kerjasama dengan pihak yang menunjang proses kelancaran kegiatan PPL.

Dengan demikian refleksi diri ini praktikan buat. Semoga refleksi diri ini bisa membuat semua pihak untuk lebih memajukan apa yang sudah dilakukan.

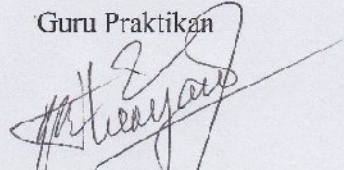
Semarang, 08 Oktober 2012

Guru Pamong



Muhammad Fadholi, S.Ag

Guru Praktikan



Wahyoe soeryani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

Nama Madrasah : MTs Syaroful Millah
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/1
Standar Kompetensi : 8. Mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pengalaman melalui pantun dan dongeng
Kompetensi Dasar : 8.1. menulis pantun yang sesuai dengan syarat-syarat pantun
Alokasi Waktu : 2 x 40' menit (1x Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mengikuti pelajaran ini, peserta didik mampu:

- menyebutkan ciri-ciri pantun
- menulis pantun
- menggunakan peribahasa untuk menyampaikan berbagai keperluan

➤ Karakter siswa yang diharapkan

Dapat dipercaya (*Trustworthines*)

Rasa hormat dan perhatian (*Respect*)

Tekun (*Dilligent*)

Tanggung jawab (*Responsibility*)

Berani (*Courage*)

Ketulusan (*Honesty*)

B. Materi Pokok

Pantun

C. Metode Pembelajaran

- Contoh
- Tanya jawab
- Latihan
- penugasan

D. Kegiatan Pembelajaran

No	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran
1.	Kegiatan Awal Apersepsi : ➤ Bertanya jawab tentang ciri-ciri pantun Motivasi : ➤ Dapat menulis pantun yang sesuai dengan syarat-syarat pantun
2.	Kegiatan Inti Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru : ➤ Memperlihatkan contoh pantun

3.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lain ➤ Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antar peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya: ➤ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran: dan ➤ Memfasilitasi peserta didik mampu bercerita dengan urutan yang baik, suara, lafal, intonasi, gesture dan mimik yang tepat <p>Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas yang bermakna ➤ Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tulisan ➤ Memberikan kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut ➤ Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif ➤ Bertanya jawab tentang isi pantun (ciri-ciri kebahasaan pantun) <p>Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberi umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik ➤ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber, ➤ melengkapi pantun <p>Kegiatan Penutup</p> <p>Dalam kegiatan penutup, guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ mempelajari materi kebahasaan kemudian mengarjakan latihan ➤ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran; ➤ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram; ➤ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; ➤ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; ➤ menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
----	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

- E. Sumber Belajar
- Contoh pantun : nasehat, jenaka, teka-teki, agam
 - Peribahasa
 - VCD
 - Narasumber
 - Buku pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

F. Penilaian

Indikator	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan materi/bahan penulisan pantun sesuai konteks • Mampu menulis pantun 	Tes tertulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> • Tuliskan materi pantun sesuai konteks (narasi)

Bentuk tes : lisan

No	Aspek	Bobot	Nilai
1	Menentukan syarat /ciri pantun a. Benar 3 b. Kurang benar 2 c. Tidak benar 1	5	
2	Kreativitas 5 a. Benar 3 b. Kurang benar 2 c. Tidak benar 1	5	
3	Penggunaan bahsa sesuai dengan karakteristik bahasa pantun a. Benar 3 b. Kurang benar 2 c. Tidak benar 1	5	

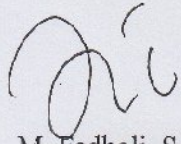
Nilai Maksimal :

$$3 (3 \times 5) = 45$$

Penghitungan nilai terakhir dalam skala 0 – 100 adalah sbb :

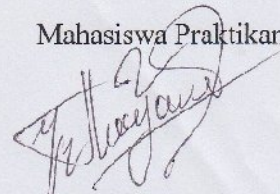
$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Guru Pamong



M. Fadholi. S,Ag

Mahasiswa Praktikan



Wahyoe Soeryani

Mengetahui

Kepala Ts Syaroful Millah



Hj. Hanan Syarofuddin. S.IP